

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan proses pendidikan siswa harus diarahkan pada proses berfungsinya semua potensi yang dimiliki oleh siswa secara manusiawi, agar siswa dapat tumbuh dan berkembang menjadi dirinya sendiri yang memiliki kemampuan dan kepribadian yang unggul. Hal tersebut sesuai dengan PP No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Setiap anak terlahir ke dunia dengan beragam potensi yang dibawanya. Di usia sekolah dasar, anak-anak memiliki potensi yang luar biasa. Oleh karena itu, peran guru sangat penting untuk mulai mengasah potensi siswa dengan cara memancing minatnya agar keluar. Minat adalah rasa ketertarikan atau rasa suka yang lebih terhadap suatu hal atau kegiatan tanpa adanya suruhan dari orang lain (Iman, 2015:268). Jika seorang siswa memiliki ketertarikan, keinginan, ataupun hasrat yang tinggi untuk melakukan sesuatu, ia akan berusaha lebih keras dan melakukan kinerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang kurang tertarik terhadap hal tersebut. Jika ia gagal, ia akan berusaha dan terus berusaha hingga berhasil mencapai tujuannya.

Oleh karena itu, minat menjadi faktor yang sangat penting dalam keberhasilan pencapaian tujuan anak. Tanpa adanya minat, anak tidak akan semangat untuk melakukan sesuatu hal dengan baik. Walaupun ia melakukannya, ia akan membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan hal tersebut.

Anak yang memiliki minat di suatu bidang kemungkinan besar berbakat dibidang yang diminati tersebut. Bakat sering diartikan sebagai suatu kemampuan yang telah melekat pada diri seseorang (*inherent*) yang sudah dibawa sejak ia lahir yang berkaitan dengan struktur otak (Budyartati, 2014:78). Bakat tersebut masih belum berkembang secara sempurna, sehingga diperlukan penyaluran serta pengembangan melalui proses pendidikan di sekolah.

Setiap siswa mempunyai beragam bakat yang berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Ada bakat dalam bidang akademik dan juga non akademik, seperti bakat dalam bidang olahraga, seni musik, seni tari, dan lain sebagainya. Namun, tidak semua bakat tersebut dapat teridentifikasi. Penyebabnya karena banyak anak yang kurang menyadari bakat yang ia miliki. Penyebab lainnya tidak terfasilitasinya wadah untuk mengembangkan bakat tersebut sehingga bakat tidak dapat tersalurkan dengan baik. Sehingga kemungkinan besar bakat tersebut akan menjadi bakat yang terpendam tanpa dapat teraktualisasikan dalam kehidupan mereka. Untuk itu, para guru harus mengetahui terlebih dahulu minat dan bakat yang dimiliki oleh setiap siswa agar dapat memberikan proses pendidikan yang tepat untuk menunjang perkembangan bakatnya.

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, minat dan bakat sangat penting untuk dikembangkan. Pada usia sekolah dasar, siswa memiliki sifat ingin tahu yang sangat tinggi. Sifat ingin tahu yang tinggi inilah yang akhirnya mendorong siswa

hingga mereka kadang bisa menyukai beberapa hal. Misalnya, ketika melihat pertandingan bulu tangkis, dari situ mereka mulai tertarik dan akhirnya dapat menumbuhkan minat dari dalam dirinya apalagi jika didukung oleh keluarga dan lingkungan maka minat tersebut bisa dikembangkan menjadi bakat. Minat dan bakat yang sejalan tentu akan mendorong siswa menjadi lebih maju. Ketika bakat seorang anak sudah diketahui maka akan mudah untuk mulai dikembangkan. Bakat dapat secara jelas diarahkan oleh minat yang sudah diketahui dan minat merupakan hal penting dalam mengembangkan bakat seorang anak (Komala, 2017:184). Jadi, bakat dan minat saling berhubungan dan saling mendukung satu sama lain.

Adapun upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengembangkan minat dan bakat siswa-siswanya, yaitu dengan memperkaya siswa dengan berbagai pengalaman, mendorong dan merangsang siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya, memberikan pujian maupun hadiah terhadap usaha siswa atau hasil yang dicapai oleh siswa, menyediakan sarana dan prasarana untuk mengaktualisasikan minat dan bakat siswa, dan dukungan dari orang tua (Hartatik dkk, 2017:79). Selain itu, guru dapat membantu siswa dalam mengembangkan minat dan bakatnya yakni dengan cara membimbing mereka dalam rangkaian kegiatan kokurikuler maupun ekstrakurikuler di sekolah.

Salah satu sekolah yang menerapkan upaya tersebut dalam mengembangkan minat dan bakat siswanya adalah SD Negeri 1/IV Kota Jambi. Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan di SD Negeri 1/IV Kota Jambi pada tanggal 9 September 2021, diketahui bahwa di sekolah ini sangat memperhatikan aspek pengembangan minat dan bakat siswa. Hal ini terlihat juga bahwa siswa di sekolah ini telah meraih berbagai penghargaan dan prestasi yang membanggakan. Adapun prestasi yang

pernah diraih oleh siswa yakni diantaranya pada tahun 2018 dalam perlombaan KOSN siswa berhasil meraih juara 1 cabang taekwondo, dalam perlombaan FLS2N siswa berhasil meraih juara 1 vokal solo, dan masih ada lagi prestasi-prestasi yang lainnya.

Hal tersebut tidak terlepas dari upaya yang dilakukan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru kelas VB, diketahui bahwa minat dan bakat siswa dikembangkan oleh guru melalui pembelajaran. Guru mencermati potensi minat dan bakat yang dimiliki siswa pada saat proses pembelajaran, seperti minat dan bakat dalam bidang Matematika, IPA, Olahraga, Seni Musik, dan sebagainya. Siswa yang terlihat memiliki minat dan bakat akan dibina dan diberi bimbingan untuk mengembangkan minat dan bakat tersebut. Selain itu, siswa juga diarahkan untuk mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing. Selanjutnya mereka akan diikutsertakan dalam berbagai perlombaan, seperti lomba cerdas cermat (LCC), FLS2N, dan perlombaan lainnya. Selain itu, guru juga sering melakukan koordinasi dengan orang tua siswa. Orang tua siswa diminta untuk selalu memperhatikan dan memantau siswa, memberikan motivasi serta bimbingan yang tepat kepada siswa yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Perhatian orang tua berperan penting dalam proses perkembangan siswa. Untuk itu, guru mengharapkan dengan adanya kerja sama antara guru dan orang tua, minat bakat siswa dapat berkembang sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Guru dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimana upaya guru dalam mengembangkan minat dan bakat siswa di sekolah dasar?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan upaya guru dalam mengembangkan minat dan bakat siswa di sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk mengetahui gambaran mengenai upaya guru dalam mengembangkan minat dan bakat siswa di sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi bahan acuan maupun perbaikan bagi peneliti-peneliti berikutnya dalam penelitian sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan hasil belajar siswanya.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan bahan pertimbangan dalam mengelola perkembangan bakat dan minat siswa.
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan minat dan bakat siswa ketika peneliti kelak menjadi seorang guru.